

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Senyawa aktif antimakan kumbang kubah dapat di isolasi dari ekstrak metanol rimpang jeringau menggunakan kromatografi kolom
2. Senyawa aktif yang terkandung dalam rimpang jeringau adalah senyawa flavonoid, dibuktikan dengan hasil uji fitokimia, hasil karakterisasi menggunakan spektrofotometer inframerah dan. Flavonoid memiliki gugus fungsi ikatan rangkap C=C ($1604,77\text{ cm}^{-1}$), ikatan C-H ($2931,8\text{ cm}^{-1}$ dan $2846,93\text{ cm}^{-1}$), gugus OH ($3541,31\text{ cm}^{-1}$), C=O ($1728,22\text{ cm}^{-1}$), tekuk O-H (1458.18 cm^{-1}), tekuk C-H ($1396,1\text{ cm}^{-1}$) dan ulur C-O alcohol (1211.3 cm^{-1}) yang diduga adalah senyawa flavonoid. Hasil karakterisasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan bahwa isolat adalah senyawa flavonoid dengan adanya dua pita, juga memberikan serapan panjang gelombang yang mendekati serapan utama flavonoid. Serapan panjang gelombang pita I $304,44\text{ nm}$ dan pita II $254,05\text{ nm}$.
3. Konsentrasi terendah yang dapat mempengaruhi aktifitas antimakan pada ekstrak metanol adalah 7% sedangkan pada isolat 3%.

5.2. Saran

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi jenis senyawa flavonoid pada isolat murni yang bersifat sebagai antioksidan serta uji aktivitas antioksidan isolat murni rimpang jeringau.